REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini telah diuraikan metode yang akan diambil atau dimanfaatkan oleh para ilmuwan untuk melakukan gerakan eksplorasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditetapkan dalam rencana masalah atau pusat pemeriksaan, yang merupakan upaya untuk menemukan, menciptakan, mengetahui kenyataan atau informasi yang ada. Selesai menggunakan teknik logisakan diambil atau dimanfaatkan oleh para ilmuwan untuk melakukan gerakan eksplorasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditetapkan dalam rencana masalah atau pusat pemeriksaan, yang merupakan upaya untuk menemukan, menciptakan, mengetahui kenyataan atau informasi yang ada. Selesai menggunakan teknik logis.[1] Maka dari itu suatu penelitian harus dilengkapi dengan jenis dan pendekatan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tetap berada dalam kaidah yang telah ditentukan.

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian analisis teks model semiotika. Pada dasarnya segala macam produksi berupa teks merujuk pada penelitian kuaitatif. Istilah studi atau investigasi teks pada dasarnya mengacu pada jenis atau model strategi pemeriksaan subjektif.[2] Sedangkan semiotika merupakan ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tentang tanda.[3]

2. Pendekatan Penelitian

Teknik dalam penelitian ini adalah kualitatif, artinya penelitian deskriptif, yang sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian deskriptif adalah jenis analisis isi yang berfokus pada penggambaran pesan atau sepotong teks secara mendalam daripada menghitung angka.[4]

---

[1] Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif'11, no.1 (2017), 1–2.

[2] Mudjia Rahardjo, 'Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif', no.3 (2018), 10

[3] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

[4] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 47.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Sumber Data

Fakta, informasi, dan deskripsi adalah contoh data. Bahan yang dapat ditangani dan diperiksa untuk memecahkan tantangan penelitian dikenal sebagai sumber data penelitian.[5] Film 99 Nama Cinta digunakan sebagai sumber data untuk penyelidikan ini. Dengan durasi 100 menit, Benni Setiawan menyutradarai film ini.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah film 99 Nama Cinta. Disutradarai oleh Benni Setiawan yang berdurasi 100 menit.

1. **Data primer.**

   Data utama penelitian ini adalah film 99 Nama Cinta, baik berupa gambar, teks dan suara yang termuat dalam bentuk audio visual.

2. **Data sekunder.**

   Data sekunder diharapkan dapat membantu informasi penting. Informasi ini didapat dari berbagai tulisan seperti buku, referensi, dan lain-lain yang berlaku dalam interaksi pemeriksaan ini.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen atau ilmuwan itu sendiri, adalah instrumen atau perangkat eksplorasi dalam pemeriksaan subjektif. Tugas ilmuwan sebagai perangkat eksplorasi mencakup memutuskan mata pelajaran ujian, memilih sumber informasi, mengumpulkan informasi, memecah informasi, menguraikan informasi, dan membuat penentuan dari hasil.[6]

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian sebenarnya adalah untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian subjektif, pemilihan informasi diselesaikan dalam pengaturan normal (kondisi biasa), sumber informasi penting, dan metode pemilihan informasi sebagian besar pada pemilihan informasi melalui persepsi dan dokumentasi.

---

[5] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 71. <https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menentukan sumber data&pg=PR4&printsec=frontcover&bsq=menentukan sumber data>.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 305.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan informasi memiliki kualitas eksplisit bila dibandingkan dengan prosedur yang berbeda, khususnya pertemuan dan survei. Jika pertemuan dan survei dibawakan melalui percakapan dengan individu, persepsi tidak terbatas pada individu, tetapi juga artikel reguler lainnya. Dalam penelitian ini, observasi non-partisipan digunakan. Peneliti melakukan observasi langsung dan independen terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan melihat dan mengamati secara seksama dialog-dialog dalam setiap adegan film 99 Nama Cinta selama proses pelaksanaan pengumpulan data dengan observasi non partisipan. Kemudian, dengan menggunakan metodologi penelitian, catat, pilih, dan analisis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dapat diverifikasi dari kejadian sebelumnya. Rekaman mungkin berupa teks, foto, atau usaha keras seseorang. Jurnal, resume, garis besar, sejarah, dan aturan strategi adalah contoh dari arsip yang disusun. Foto, gambar hidup, gambar, dan gambar yang berbeda adalah contoh dari arsip visual. Arsip sebagai karya, seperti penghenti pertunjukan, yang dapat berupa foto, model, rekaman, dan berbagai media. Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu menggunakan dokumen berupa film 99 Nama Cinta.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara efisien dengan memilah informasi ke dalam kelas, menggambarkannya ke dalam unit, memadukan, memesan ke dalam desain, memilih mana yang signifikan dan apa yang akan dipertimbangkan. , dan mencapai tujuan dengan tujuan agar mereka dirasakan secara efektif tanpa bantuan dari orang lain dan orang lain.[7] Dokumen adalah catatan otentik dari

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 310-334.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peristiwa sebelumnya. Laporan dapat berupa teks, foto, atau upaya luar biasa seseorang. Jurnal, resume, diagram, sejarah, dan aturan strategi adalah contoh dari catatan yang disusun. Foto, gambar hidup, gambar, dan gambar yang berbeda adalah contoh laporan visual. Laporan sebagai karya, seperti penghenti pertunjukan, yang dapat berupa foto, gambar, rekaman, dan media lainya, seperti karya seni, yang dapat berbentuk foto, patung, video, dan media lainnya.

Adapun langkah-langkah analisis struktural yang digunakan dalam konteks semiotika dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Langkah pertama, Membaca seluruh cerita terlebih dahulu. Dari penelusuran ini diperoleh informasi dan kesan tentang cerita, tentang karakter, tentang berbagai gerakan yang mereka lakukan, serta berbagai kesempatan yang mereka alami. Tindakan yang mereka lakukan, serta berbagai peristiwa yang mereka alami.
2. Langkah kedua, jika narasinya terlalu panjang, mereka dapat dipecah menjadi adegan atau adegan. Oleh karena itu, penting untuk mengulangi narasi dengan lebih hati-hati untuk mendapatkan informasi yang jelas yang dapat digunakan sebagai alasan untuk penyelidikan ini.
3. Langkah ketiga, memperhatikan adanya suatu relasi atau kalimat-kalimat yang menunjukkan hubungan-hubungan tertentu agar elemen dalam suatu cerita. Dalam analisis struktural suatu kalimat itu dipandang mengandung peristiwa apabila kalimat itu mendiskripsikan atau memperlihatkan relasi-relasi atau hubungan-hubungan antar elemen.
4. Langkah keempat, mencoba untuk menarik hubungan antara komponen cerita secara umum. Progresi ini direncanakan untuk mengembangkan kepentingan cerita di dalamnya yang dapat ditutup sebagai struktur makna.
5. Langkah kelima, adalah menarik kesimpulan-kesimpulan akhir dengan mencoba memaknakan cerita-cerita internal di atas dengan kesimpulan-kesimpulan referensial atau kontekstual di mana cerita itu berada dan mencobanya menarik.[8]

Sejalan dengan pendekatan penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan penalaran induktif, yaitu suatu proses atau aktivitas berpikir untuk menarik kesimpulan

[8] Hengki Wijaya, 'Ringkasan Dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)', no. 1, (2018), 33 <https://www.researchgate.net/publication/323691993_Ringkasan_dan_Ulasan_Buku_Analisis_Data_Penelitian_Kualitatif_Prof_Burhan_Bungin>.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

atau membuat pernyataan baru yang bersifat umum berdasarkan pada beberapa pernyataan khusus yang diketahui benar. Dalam hal ini pengungkapan pesan pesan dakwah melalui analisis teks model semiotika baik berupa gambar, teks maupun suara dalam film 99 Nama Cinta.[9]

F. Pengujian Validitas Data (Keabsahan Data)

Beberapa tahap pengujian informasi dilakukan oleh para ilmuwan dalam pemeriksaan subjektif untuk mensurvei kualitas atau legitimasi informasi. Spesialis menggunakan tes kepercayaan (legitimasi dalam) atau tes kepercayaan pada hasil eksplorasi untuk memutuskan legitimasi informasi. Uji legitimasi informasi ini diharapkan dapat memastikan apakah hasil atau informasi seorang ilmuwan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.[10]

1. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan Observasi memerlukan perhatian lebih dekat dan terus melakukannya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi fitur dan komponen dalam skenario yang sangat penting untuk masalah dan topik studi. Dan di sini, para peneliti melakukan yang terbaik untuk memanfaatkan waktu yang mereka miliki dengan hati-hati memeriksa film "99 Nama Cinta" dan data yang telah mereka kumpulkan, sehingga mereka dapat berpikir bahwa semua data itu nyata.

2. Triagulasi

   Triagulasi adalah metode analisis data dengan mencoba mengidentifikasi hubungan antara setiap informasi dan informasi dari luar sumber data. Karena data yang dikumpulkan tidak hanya diambil dari satu sumber, objektivitas akan lebih bertanggung jawab. Peneliti kemudian memeriksa ulang apa saja yang tidak ada dalam data inti, memberinya kesempatan untuk membandingkan materi dari sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian, serta melakukan analisis. meliputi segala arah

3. Pengecekan Teman Sejawat

   Disini peneliti melakukan pembicaraan dengan individu yang lebih berpengalaman, rekan-rekan, dengan harapan dapat

[9] Maria Theresia Nike, 'Penalaran Deduktif Dan Induktif', *Jurnal APOTEMA*, no. 1 (2015), 70 <https://docplayer.info/51264797-Penalaran-deduktif-dan-induktif-siswa-dalam-pemecahan-masalah-trigonometri-ditinjau-dari-tingkat-iq.html>.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 368.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mentransmisikan berbagai pengetahuan sebagai bahan tambahan dan bahan untuk perbandingan kesimpulan analitis peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan hasil penelitian pendahuluan kepada dosen pembimbing dengan harapan dapat diteliti kembali guna penyempurnaan penelitian ini.

4. Kecukupan Referensial

Adanya pendukung untuk mengkonfirmasi temuan peneliti menjadi bahan referensi disini. Peneliti disini mencoba untuk melakukan penyesuaian guna mengkaji secara mendalam informasi referensi yang diperlukan dalam mengevaluasi film "99 Nama Cinta" baik berupa buku, jurnal, maupun internet yang kesemuanya dianggap cukup penting bagi topik penelitian.

Para analis di sini berusaha untuk membuat pengoreksian sehingga informasi referensi yang diperlukan untuk menganalisis film dapat diperiksa dengan baik.

REPOSITORI IAIN KUDUS